

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan selisih barang *fast moving* pada gudang PT IPB Site Lati didapatkan hasil selisih terbesar ada pada barang sarung tangan bintik dengan selisih tertinggi sarung tangan bintik dengan jumlah 887 pasang, dan 519 pasang sarung tangan. Kain majun (KW-1) dengan jumlah 93 kg. *Bolt-key* 19 (m.12 x 35mm) dengan jumlah 259 Pcs, *bolt-key* 17 (m.10 x 35 mm) dengan jumlah 37 pcs. Baterai aaa (a3) dengan jumlah 39 pcs. Wd-40 dengan jumlah 53 kaleng ,dan 31 kaleng.
2. Upaya untuk meminimalisirkan terjadinya selisih barang yang ada di gudang PT IPB Site Lati peneliti membuat diagram.
 - a. *Fishbone* untuk mengetahui faktor penyebab dari barang *fast moving* sebagai berikut:
 - Faktor Manusia Faktor *Man*, sangat berperan dalam aktifitas pergudangan, karena manusia bertindak sebagai operator dan sangat berpengaruh dalam aktifitas yang terjadi dalam pergudangan, maka jika terjadinya banyak atau sedikit selisih barang yang terjadi disebabkan oleh operator, ada beberapa hal yang dapat memicu terjadinya selisih barang yaitu: pertama jumlah *man power* kurang bisa menyebabkan pekerjaan menjadi tidak efektif, pemeliharaan dilakukan sebulan sekali, banyak barang yang berkurang. Kedua kurangnya disiplin sehingga kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan.
 - Faktor *Enviroment*, disebabkan karena suhu pada area ruangan *Warehouse* panas.
 - Faktor Metode, disebabkan karena kurangnya pengawasan atasan yang membuat moral kerja para karyawan kurang baik dalam bekerja, dimana metode FIFO tidak berjalan dengan baik hingga menyebabkan barang bisa menjadi *deadstock* dan barang mudah rusak dan rapuh.
 - Faktor *Machine*, dimana biasanya dapat menyebabkan beberapa kesalahan, kesalahan tersebut terjadi diantaranya: keterbatasan material *handling* sehingga menyebabkan adanya potensi

kecelakaan dan memindahkan barang yang besar dengan manual *handling*.

- Faktor Material dalam hal ini terjadinya penumpukan barang pada rak sehingga bisa menyebabkan tempat penyimpanan tidak sesuai dengan jenis barang.
- b. Usulan perbaikan sebagai berikut:
- Menyediakan tempat yang memang dikhususkan untuk sarung tangan dan karyawan yang bekerja dalam *warehouse* juga harus lebih disiplin dalam bekerja sehingga tidak terjadinya barang yang berselisih.
 - Kain majun yang paling banyak digunakan pekerja disetiap departemen karyawan *warehouse* harus lebih teliti dalam menimbang saat pengambilan kain majun sehingga tidak salah dalam pencatatan pengambilan barang.
 - Pada baut *Bolt* penempatan tempat yang lebih efisien, penamaan tempat penyimpanan agar barang tidak salah penempatan dan saat pengambilan atau pun pengembalian saat tidak jadi dipakainya baut tersebut.
 - Saat pengambilan barang baiknya membawa surat yang telah *user* buat dan telah disetujui oleh atasan agar saat pengambilan tidak ada terjadinya hambatan dalam pencatatan pengambilan barang dan memiliki tempat yang khusus serta penamaan tempat barang sehingga mempermudah saat pengambilan barang.

5.2 Saran

Dari yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - Perusahaan PT Indo Pusaka Berau diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan metode FIFO dan menerapkan usulan dari peneliti agar dapat mengurangi selisih pada barang.
 - Perusahaan PT Indo Pusaka Berau disarankan mengelola barang-barang yang termasuk dalam kategori *fast moving* khususnya kelompok barang cepat keluar agar dapat memaksimalkan saat pengeluaran barang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah fasilitas penyimpanan agar barang-barang lebih tertata lebih rapi.
 - Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode lainnya agar dapat menghasilkan usulan perbaikan perhitungan persediaan yang lebih alternatif.